

**LAPORAN
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**

(Pengabdian Mandiri)



**Pengenalan Rasio Keuangan dan Manfaatnya dalam
Penelitian Laporan Keuangan**

OLEH

LA SUDARMAN, S.Pd.,MM /NIDN 0913048906 (KETUA)

DILA ELVIRA/ NPM. PBE190005 (ANGGOTA)

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN INTERNASIONAL

JURUSAN EKONOMI DAN BISNIS

POLITEKNIK BAUBAU

JUNI 2021

HALAMAN PENGESAHAN PENGABDIAN MANDIRI

1. Judul Kegiatan : Pengenalan Rasio Keuangan dan Manfaatnya dalam Penelitian
2. Lokasi : SMA Negeri 1 Siompu
3. Ketua Pelaksana
 - a. Nama : La Sudarman, S.Pd., MM
 - b. NIDN : 0913048906
 - c. Jabatan/ Golongan : Asisten Ahli/ Penata Muda Tingkat I/ IIIb
 - d. Program Studi/ Jurusan : Diploma 4 Manajemen Pemasaran Internasional/ Jurusan Ekonomi dan Bisnis Poltek Bauabau
4. Anggota : Dila Elvira
 - a. Status : Mahasiswa Prodi D4 Manajemen Pemasaran Internasional
 - b. NIM : PBE190005
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 hari (Senin, 7 Juni 2021)
6. Sumber Dana : Internal kampus
7. Total Biaya : 1.607.500

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Dan Bisnis

ZALNI, S.Ak., M.E
NIDN. 0930109201

Baubau, 10 Juni 2021
Ketua,

LA SUDARMAN, S.Pd., MM
NIDN.0913048906

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)
Politeknik Baubau



Hilda Sulistia Alam, S.ST., M.Tr. Keb.
NIDN. 091414069003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Tujuan	2
D. Manfaat	2
E. Solusi yang Ditawarkan	2
BAB II KAJIAN PUSTAKA	3
A. Laporan Keuangan	3
B. Kinerja Keuangan	4
C. Kinerja Keuangan	5
D. Jenis-Jenis Rasio Keuangan	6
E. Kegunaan/ Manfaat Rasio Keuangan dalam Penelitian Keuangan	13
BAB III METODE KEGIATAN	15
A. Khalayak Sasaran	15
B. Kegiatan	15
C. Rancangan Evaluasi	15
BAB IV BIAYA KEGIATAN DAN JADWAL	17
A. Rencana Anggaran Biaya	17
B. Jadwal Kegiatan	17
BAB V HASIL DAN KESIMPULAN	18
A. Hasil	18
B. Kesimpulan	21
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Tidak semua lulusan SMA dapat langsung melanjutkan kuliah, beberapa diantaranya harus bekerja terlebih dahulu karena faktor ekonomi. Kesiapan kerja lulusan SMA dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor pribadi siswa dan lingkungan yang terdiri dari cita-cita, lingkungan keluarga, kesehatan, kepribadian, bakat dan kemampuan siswa. Lulusan SMA selain langsung bisa bekerja, juga bisa punya pilihan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan masuk pada perguruan tinggi. Memilih jurusan di perguruan tinggi tentunya dengan menyesuaikan dengan jurusan, minat dan kemampuan. Akan tetapi, kesiapan kerja lulusan SMA lebih rendah dibandingkan dengan lulusan SMK.

Setelah SMA tentu selanjutnya siswa akan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi ke perguruan tinggi. Jika ingin sukses di bangku kuliah nantinya, maka siswa perlu mempersiapkannya sejak dini saat duduk di bangku SMA. Jangan sampai pada saatnya nanti mereka akan memilih jurusan kuliah, para siswa baru sadar kalau kamu salah jurusan di SMA. Sehingga dengan adanya kegiatan pengabdian ini diharapkan bisa memberi gambaran sekaligus solusi kepada siswa yang nantinya akan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi khususnya siswa yang memilih jurusan ekonomi, manajemen dan akuntansi.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang dan hasil analisis masalah awal di SMA Negeri 1 Siompu, dapat diuraikan beberapa masalah yang ada pada siswa umumnya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi nantinya yang diantaranya :

1. Sebagian besar siswa masih bingung untuk menentukan jurusan pada perguruan tinggi jika akan melanjutkan ke jenjang perkuliahan nantinya.
2. Siswa belum mengenal tentang laporan keuangan dan rasio keuangan serta manfaatnya dalam penelitian pada jenjang S1/ D4.
3. Pentingnya pengenalan rasio keuangan pada siswa dan jika nanti ada beberapa orang yang akan melanjutkan studi, setidaknya sudah ada gambaran mengenai rasio keuangan jika mereka nantinya akan melanjutkan pada jurusan ekonomi.

4. Mahasiswa belum mengetahui tentang penelitian sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada perguruan tinggi.

C. Tujuan Kegiatan

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk :

1. Memberikan gambaran kepada siswa untuk mengambil jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat terutama yang berminat pada bidang ekonomi, manajemen dan akuntansi.
2. Memberikan pengetahuan tentang bentuk-bentuk laporan keuangan dan contoh laporan keuangan beberapa perusahaan yang sudah IPO.
3. Memberikan pengetahuan singkat mengenai jenis-jenis rasio keuangan dan manfaatnya jika digunakan pada penelitian saat jenjang S1.
4. Memberikan informasi mengenai tata cara penelitian atau bagaimana melakukan penelitian laporan keuangan dengan menggunakan indikator rasio keuangan.

D. Manfaat Kegiatan

1. Adanya transfer pengetahuan tentang analisis rasio keuangan dan manfaatnya dalam penelitian keuangan.
2. Adanya transfer pengetahuan tentang jenis-jenis rasio keuangan dan bagaimana peneltiannya dalam laporan keuangan.
3. Memberikan informasi laporan keuangan, serta penelitian laporan keuangan dengan menggunakan indikator rasio keuangan.

E. Solusi yang Ditawarkan

Adapun solusi yang ditawarkan untuk pemecahan masalah tersebut adalah melalui program ini kepada siswa lebih awal agar ketika ingin melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi untuk tidak bingung memilih jurusan, terutama jurusan ekonomi. Selain itu, siswa dibekali dengan cara bagaimana kita akan melakukan penelitian khususnya penelitian laporan keuangan dengan indikator rasio keuangan. Dengan demikian, siswa telah memiliki gambaran jika kedepannya mereka akan melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan

PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2015) menyatakan pelaporan keuangan adalah suatu sajian yang tersusun atas posisi keuangan dan kinerja keuangan. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu yang menjadi informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan.

Lebih lanjut Riyanto (2012:327), Laporan *Finansiil*(*Financial Statement*), yaitu memberikan ikhtisar atas keadaan suatu perusahaan, dimana *Neraca* yang mencerminkan nilai aktiva, utang, dan modal sendiri, dan laporan rugi dan *laba* mencerminkan atas hasil yang telah dicapai selama periode tertentu.

1) Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Laporan keuangan dapat diterapkan dengan tujuan yaitu sebagai penyedia atas informasi yang berhubungan dengan posisi, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat sebagai pengambilan keputusan ekonomi perusahaan.

2) Sifat Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk mendapatkan gambaran atas kemajuan dari pelaporan keuangan secara periodic dalam perusahaan. Pencatatan atas yang telah dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan diharuskan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang telah berlaku. Sifat Laporan Keuangan menurut Kasmir (2013 :12) adalah:

1. Bersifat historis
2. Bersifat menyeluruh

3) Penyajian Laporan Keuangan

Menurut PSAK 1 (2015 : 128) Pernyataan ini tentang mengatur persyaratan penyajian laporan keuangan, struktur laporan keuangan, dan persyaratan minimal atas isi laporan keuangan. Entitas menerapkan pernyataan ini didalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang bertujuan untuk umum dengan SAK. Komponen laporan keuangan lengkap terdiri dari :

- a. Laporan atas posisi keuangan pada akhir periode;
- b. Laporan atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode;

- c. Laporan atas perubahan ekuitas selama periode;
- d. Laporan atas arus kas selama periode;
- e. Catatan atas laporan atas

4) Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015), jenis laporan yaitu:

1. Neraca

Laporan yang menunjukkan informasi pada setiap kondisi ataupun posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Dirumuskan oleh FASB dalam SFAC no. 6, Dalam komponen neraca meliputi yaitu:

- a. Aktiva
- b. Kewajiban
- c. Ekuitas

2. Laporan laba/rugi

Menurut James C. Van Horne dalam Kasmir (2013), laporan laba rugi adalah ringkasan atas pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu dan diakhiri dengan laba atau rugi pada periode tersebut. Laporan laba rugi ataupun perhitungan laba rugi dapat disajikan dalam dua bentuk, yaitu :

- 1. Bentuk Langsung (*Single Step*)
- 2. Bentuk Bertahap (*Multiple Step*)

B. Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2014), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Sawir (2008), kinerja keuangan merupakan suatu proses atau perangkat proses untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan cara pengambilan keputusan secara rasional dengan menggunakan alat-alat analisis tertentu. Menurut Islahuzzaman (2012), kinerja keuangan adalah perbandingan antara hasil nyata (realisasi) dengan tolak ukur yang telah ditetapkan sebelumnya. Sedangkan Sucipto (2007) mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan

merupakan sebuah gambaran tentang kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan yang efektif dan efisien.

C. Rasio Keuangan

Warsidi dan Bambang dalam Fahmi (2014) menyatakan analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Munawir (2010), analisis rasio keuangan adalah analisis yang menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dan menggunakan alat analisa berupa rasio yang dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada penganalisa tentang baik atau buruknya keadaan posisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Keunggulan dan Kelemahan Analisis Rasio Keuangan Sebagai alat analisis untuk mengukur kinerja keuangan, rasio keuangan memiliki keunggulan dan kelemahan dalam penggunaannya. Menurut Sofyan Syafri Harahap dalam Fahmi (2014), analisis rasio keuangan mempunyai keunggulan sebagai berikut:

- 1) Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
- 2) Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- 3) Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain.
- 4) Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi.
- 5) Menstandarisasi size perusahaan.
- 6) Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau time series.
- 7) Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

Selain kelebihan yang ada dari analisis rasio keuangan, J.Fred Weston dalam Kasmir (2013) menyatakan rasio keuangan juga memiliki kelemahan diantaranya :

1. Data keuangan disusun dari data akuntansi. Kemudian, data tersebut ditafsirkan dengan berbagai macam cara.
2. Prosedur pelaporan yang berbeda mengakibatkan laba yang dilaporkan berbeda pula, tergantung prosedur pelaporan keuangan tersebut.
3. Adanya manipulasi data dalam menyusun data, pihak penyusun tidak jujur dalam memasukkan angka-angka dalam laporan keuangan yang mereka buat sehingga hasil perhitungan rasio keuangan tidak menunjukkan hasil yang sesungguhnya.
4. Perlakuan pengeluaran untuk biaya-biaya antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya berbeda-beda.
5. Penggunaan tahun fiskal yang berbeda dan pengaruh musiman mengakibatkan rasio komperatif akan ikut berpengaruh.
6. Kesamaan rasio keuangan yang telah dibuat dengan standar industri belum menjamin perusahaan berjalan normal dan dikelola dengan baik.

D. Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2010), terdapat enam rasio keuangan yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan, yaitu :

- 1) Rasio Likuiditas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.
- 2) Rasio Solvabilitas atau leverage ratio, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.
- 3) Rasio Profitabilitas, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.
- 4) Rasio Aktivitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.
- 5) Rasio Pertumbuhan, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.
- 6) Rasio Penilaian, merupakan rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi.

1) Rasio Likuiditas

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dalam mengukur likuiditas yang penting bukan besar kecilnya perbedaan aktiva lancar dengan hutang lancar melainkan harus dilihat pada hubungannya atau perbandingannya yang mencerminkan kemampuan mengembalikan hutang. Ratarata standar industri untuk *current ratio* adalah 200% atau 2 kali. Rumus *Current Ratio* yang digunakan :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{a}}{\text{u}} \frac{\text{u}}{\text{u}} \times 100$$

b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Cash ratio merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. *Cash ratio* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan dana kas yang tersedia. Sebaliknya, *cash ratio* yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kekurangan dana kas untuk membayar hutang jangka pendeknya sehingga perlu dilakukan penjualan aktiva lancar yang lain untuk menutupi kekurangan dana kas. Rata-rata standar industri untuk *cash ratio* adalah 50%. Rumus *cash ratio* yang digunakan yaitu:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{K} + \text{S}}{\text{U}} \frac{\text{K}}{\text{L}} \times 100$$

c. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar (Utang Jangka Pendek) yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang tersedia dalam perusahaan tanpa memperhitungkan nilai persediaan (Inventory). Rata-rata standar industri untuk *quick ratio* adalah 1,5 kali atau 150%. Rumus *quick ratio* yang digunakan yaitu :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{A} - \text{L}}{\text{H}} \frac{\text{L}}{\text{L}} \frac{-\text{P}_1}{\text{L}} \times 100$$

d. Rasio Perputaran Kas (*Cash Turn Over*)

Rasio perputaran kas berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan (utang-utang) dan membiayai biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Rata-rata standar

industri untuk rasio perputaran kas yaitu 10 kali. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio perputaran kas yaitu:

$$\text{Cash Turn Over} = \frac{P}{M} \times \frac{B}{K} \times \frac{R}{B} \times \frac{R}{R} \times 100$$

2) Rasio Solvabilitas

Menurut Bringham dan Houston (2010), rasio solvabilitas (*leverage*) adalah rasio yang digunakan untuk melihat sampai sejauh apa perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (*financial leverage*). Menurut Kasmir (2010), rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat besarnya aktiva perusahaan yang dibantu oleh hutang. Rasio solvabilitas yang umum digunakan menurut Kasmir (2013) adalah sebagai berikut:

a. Rasio Hutang (*Debt Ratio*)

Debt ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rata-rata standar industri untuk *debt ratio* adalah 35%. Rumus debt ratio yang digunakan adalah:

$$\text{Debt Ratio} = \frac{T}{T + A} \times 100$$

b. Rasio Hutang Terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*)

Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rata-rata standar industri untuk *debt to equity ratio* adalah 80%. Rumus rasio hutang terhadap ekuitas yang digunakan adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{T}{E} \times 100$$

c. Long Term Debt to Equity Ratio

Long-term debt to equity ratio adalah rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan. Rata-rata standar industri untuk *long-term debt to equity ratio* yaitu 10%. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{H}{M} \frac{J}{S} \frac{P}{S} \times 100$$

d. *Times Interest Earned*

Time interest earned merupakan rasio untuk mencari jumlah kali perolehan bunga. Rasio ini diartikan juga kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga. Rata-rata standar industri untuk *times interest earned* adalah 10 kali. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Times Interest Earned} = \frac{E}{B} \times 100$$

3) Rasio Profitabilitas

Sartono (2010) menyatakan profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Kasmir (2013) menyebutkan beberapa jenis rasio Profitabilitas diantaranya:

a. *Net Profit Margin*

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rata-rata standar industri untuk *net profit margin* yaitu 20% . Rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{L}{P} \frac{S}{P} \frac{NB}{P} \frac{d}{P} \frac{P}{P} \times 100$$

b. *Gross Profit Margin*

Gross profit margin adalah margin laba kotor yang menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rata-rata standar industri untuk *gross profit margin* yaitu 30%. Rumus yang digunakan untuk menghitung *gross profit margin* adalah:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{L}{P} \times 100$$

c. *Return on Investmen (ROI)*

Rasio ini menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini merupakan suatu ukuran tentang keefektivitasan manajemen dalam mengelolah investasinya. Rata-rata standar industri untuk *return on investment* yaitu 30%. Rumus yang digunakan untuk menghitung *return on investment* adalah:

$$\text{Return on Investmen} = \frac{L}{T} \times \frac{S}{A} \times \frac{nB}{d} \times \frac{P}{F} \times 100$$

d. *Return on Equity (ROE)*

Return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rata-rata standar industri untuk *return on equity* adalah 40%. Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Return on Equity} = \frac{L}{M} \times \frac{S}{S} \times \frac{nB}{S} \times \frac{d}{P} \times 100$$

e. *Laba Per Lembar Saham (Earning Per Share)*

Laba Per Lembar Saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, maka kesejahteraan pemegang saham meningkat, dengan pengertian lain bahwa tingkat pengembalian yang tinggi. Rumus yang digunakan untuk menghitung laba per lembar saham yaitu :

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{L}{S} \times \frac{n a}{n a} \times \frac{B}{B} \times \frac{y}{y} \times 100$$

4) Rasio Aktivitas

Ada beberapa jenis-jenis rasio aktivitas yang digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya adalah sebagai berikut :

a. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)

Menurut Kasmir (2012:175) perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Standar rata-rata industri perusahaan dapat diketahui bahwa jika dikatakan baik yaitu di atas 15 kali dan jika di bawah 15 kali artinya perusahaan dalam kondisi tidak baik. Rumusnya adalah :

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{P}{P_t} \frac{K}{K} \times 100$$

b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Menurut Kasmir (2010:129) perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) ini berputar dalam satu periode. Standar rata-rata dapat diketahui jika di bawah dari 20 kali maka perputaran persediaan perusahaan dapat dikatakan tidak baik dan jika di atas dari 20 kali maka perputaran persediaan dapat dikatakan baik. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran persediaan (inventory turn over). Dapat diartikan pula bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Menurut Kasmir (2008:180) perputaran persediaan dapat dihitung sebagai berikut:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{H}{P} \frac{P}{P} \times 100$$

c. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Menurut Kasmir (2012:182) perputaran modal kerja atau working capital turnover merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode. Standar rata-rata industri perusahaan dapat diketahui bahwa jika dikatakan baik yaitu di atas 6 kali dan jika di bawah 6 kali artinya perusahaan dalam kondisi tidak baik. Untuk mengukur rasio ini, kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata. Rumusnya adalah :

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{P}{M} \frac{B}{K} \frac{n}{n} \times 100$$

d. Perputaran Aktiva Tetap (*Fixed Asset Turnover*)

Menurut Kasmir (2012:184) perputaran aktiva tetap atau fixed assets turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Atau dengan kata lain, untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Standar rata-rata industri perusahaan dapat diketahui bahwa jika dikatakan baik yaitu di atas 5 kali dan jika di bawah 5 kali artinya perusahaan dalam kondisi tidak baik. Untuk mencari rasio ini, caranya adalah membandingkan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap dalam suatu periode. Rumusnya adalah :

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{P}{T \quad A \quad T} \times 100$$

e. Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*)

Menurut Kasmir (2012:185) total perputaran aktiva atau total assets turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Standar rata-rata industri perusahaan dapat diketahui bahwa jika dikatakan baik yaitu di atas 2 kali dan jika di bawah 2 kali artinya perusahaan dalam kondisi tidak baik. Rumusnya adalah:

$$\text{Total Assets TurnOver} = \frac{P}{T \quad A} \times 100$$

5) Rasio Pertumbuhan

Rasio pertumbuhan (*Growth ratio*), merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Rasio yang digunakan yaitu *Earning Per Share* (EPS). (Kasmir, 2010:110). *Earning per Share* (EPS) merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham. Rasio laba menunjukkan dampak gabungan dari likuiditas serta manajemen aktiva dan kewajiban terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Jadi, disimpulkan bahwa EPS merupakan suatu rasio yang menunjukkan jumlah laba yang di dapatkan dari setiap

lembar saham yang ada. Berikut rumus dalam menghitung EPS (Kasmir, 2012 : 207) :

$$\text{Earning per Share} = \frac{L - B - \frac{H S}{H S H a} - \frac{H P}{y B}}{J u} \times 100$$

6) Rasio Penilaian

Penilaian pasar menunjukkan pengakuan pasar terhadap kondisi keuangan yang dicapai perusahaan atau mengukur kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasarnya diatas biaya investasi. Aspek penilaian pasar bisa dilihat dari perbandingan antara harga pasar saham dengan posisi keuangan perusahaan. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur rasio penilaian adalah :

- Price Earning Ratio* (PER) adalah angka yang umum digunakan dalam analisis basi keuangan perusahaan. Angka ini biasanya digunakan untuk memprediksi evaluasi harga saham. Rumusnya adalah :

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{H a}{L} \frac{P}{F} \frac{L e}{L e} \frac{S h a}{S h a} \times 100$$

- Price Book Value* (PBV) adalah hal yang paling mendasar dalam indikator sebuah saham. PBV ini juga sering digunakan oleh para investor untuk menentukan nilai dari sebuah saham yang dimiliki. Rumusnya adalah :

$$\text{Price Book Value (PBV)} = \frac{H}{N} \frac{P}{B} \frac{L e}{F} \frac{S h a}{L e} \frac{S h a}{S h a} \times 100$$

E. Kegunaan Rasio Keuangan dalam Penelitian Keuangan

Fahmi (2014:109) menyatakan bahwa dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat analisis dapat diperoleh manfaat yaitu:

1. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat untuk menilai kinerja dan prestasi perusahaan.
2. Analisis rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan.
3. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan.
4. Analisis rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperikaran potensi risiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman.
5. Analisis rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak stakeholder organisasi.

F. Tahapan Kegiatan

Adapun tahapan kegiatan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah :

1. Melakukan survey dan wawancara apakah siswa telah mengetahui laporan keuangan dan rasio keuangan.
2. Memberikan materi jenis-jenis rasio keuangan.
3. Memberikan contoh analisis rasio keuangan dengan memperoleh data dari laporan keuangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
4. Melakukan contoh pengumpulan data rasio keuangan dalam bentuk penelitian laporan keuangan.
5. Memberikan contoh jurnal rasio keuangan yang telah dipublikasi dan cara melakukan publikasi jurnal/hasil penelitian yang telah dibuat.

BAB III

METODE KEGIATAN

A. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siompu. Pemilihan siswa ini bertujuan untuk memberi gambaran awal mengenai rencana pengambilan jurusan jika akan melanjutkan studi nantinya serta penganalan awal rasio keuangan dan kegunaan/ manfaatnya dalam penelitian laporan keuangan.

B. Kegiatan

Kegiatan dalam pengabdian ini berbentuk pengenalan sekaligus pelatihan pengumpulan data rasio keuangan dalam penelitian keuangan.

C. Rancangan Evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu:

a. Tahap Perencanaan Kegiatan.

Pelaksana pada awal kegiatan adalah dengan melakukan survey apakah siswa telah mengenal laporan keuangan, rasio keuangan serta kegunaan/ manfaatnya dalam penelitian laporan keuangan.

b. Selama Proses Kegiatan.

Pada tahapan ini ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan beberapa hari dengan urutan kegiatan sebagai berikut :

1. Memberikan materi jenis-jenis rasio keuangan.
2. Memberikan contoh analisis rasio keuangan dengan memperoleh data dari laporan keuangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.
3. Melakukan contoh pengumpulan data rasio keuangan dalam bentuk penelitian laporan keuangan.
4. Memberikan contoh jurnal rasio keuangan yang telah dipublikasi dan cara melakukan publikasi jurnal/hasil penelitian yang telah dibuat

Dalam proses kegiatan berlangsung penerima materi melakukan diskusi dengan mengajukan dan menjawab pertanyaan yang diajukan selama kegiatan berlangsung.

c. Tahap akhir kegiatan.

Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pelatihan (5 tahapan kegiatan termasuk tahap perencanaan kegiatan). Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini ditetapkan 90% siswa mampu memahami laporan keuangan, rasio keuangan serta mengumpulkan data penelitian menggunakan indikator rasio keuangan.

BAB IV

BIAYA KEGIATAN DAN JADWAL

A. Rencana Anggaran Biaya

Kegiatan	Vol.	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
Persiapan				
▪ Pengetikan proposal	1x25	Lembar	1.000	25.000
▪ Jilid proposal	1x5	Kali	2.500	12.500
▪ Foto copy proposal	25x6	Lembar	250	37.500
Sub total				75.000
Transportasi	2 x 2	PP	70.000	280.000
Sub total				280.000
Kegiatan Pengabdian				
▪ Konsumsi ringan	1x35	Paket	10.000	350.000
▪ Konsumsi berat	1x35	Paket	25.000	750.000
Sub total				1.100.000
Penyusunan Laporan				
▪ Pengetikan laporan	1x35	Lembar	2.500	87.500
▪ Jilid laporan	1x5	Kali	2.500	12.500
▪ Foto copy	35x6	Lembar	250	52.500
Sub total				152.500
TOTAL ANGGARAN				1.607.500

B. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Bulan Juni 2021		
		5 Juni	7 Juni	8,9 & 10 Juni
1	Pengecekan Pengetahuan Siswa Tentang Rasio Keuangan			
2	Pelaksanaan kegiatan Pengabdian			
3	Pembuatan Laporan Kegiatan Pengabdian			

BAB V

HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

1. Melakukan survey dan wawancara apakah siswa telah mengetahui laporan keuangan dan rasio keuangan.

Kegiatan yang pertama dilakukan adalah ketua tim bersama anggota melakukan survey dan wawancara kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami laporan keuangan dan rasio keuangan.

2. Memberikan materi jenis-jenis rasio keuangan.

Setelah melakukan survey maka tim PkM melakukan kegiatan PkM di dalam ruangan SMA Negeri 1 Siompu khususnya pada siswa kelas XI IPS. Dengan memberikan materi jenis-jenis rasio keuangan yang diantaranya :

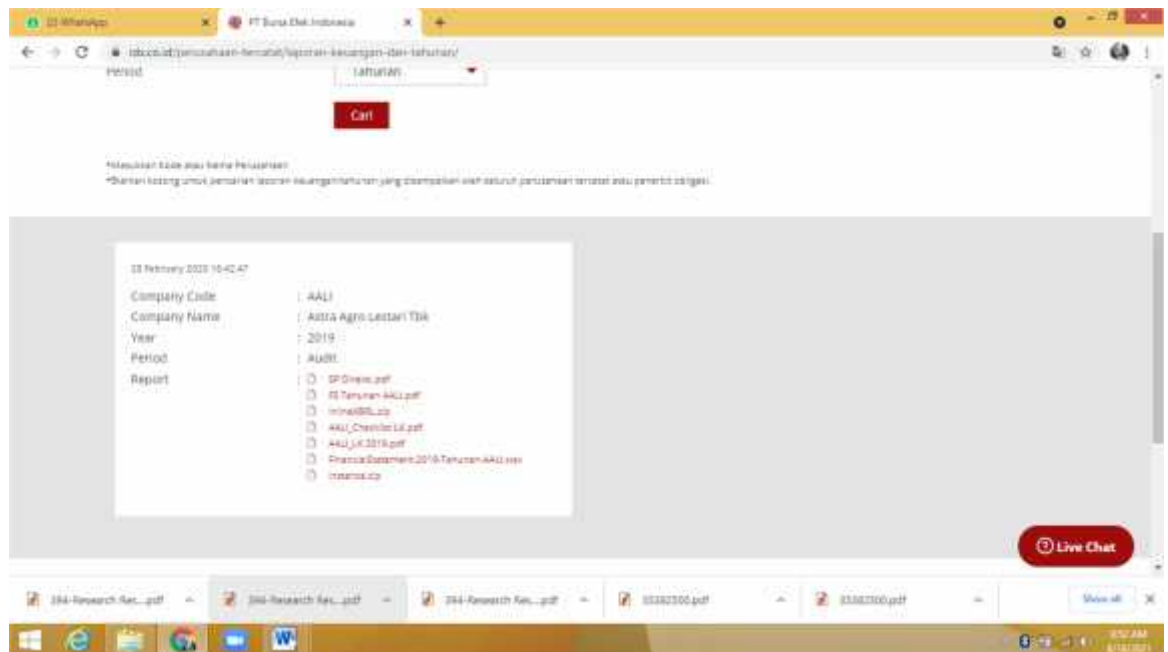
- a. Rasio Likuiditas
 - b. Rasio Solvabilitas atau leverage ratio
 - c. Rasio Profitabilitas
 - d. Rasio Aktivitas
 - e. Rasio Pertumbuhan
 - f. Rasio Penilaian
3. Memberikan contoh analisis rasio keuangan dengan memperoleh data dari laporan keuangan yang terdatar di Bursa Efek Indonesia.

Contoh analisis rasio keuangan dengan mengambil sampel laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi melalui laman www.idx.co.id, serta menghitung rasio keuangan tersebut.

Berikut tampilannya



4. Melakukan contoh pengumpulan data rasio keuangan dalam bentuk penelitian laporan keuangan.



Contoh Laporan Keuangan yang telah didownload :

The screenshot displays a Microsoft Excel spreadsheet titled "FinancialStatement-2019-Tuhan-AALU - Microsoft Excel". The spreadsheet contains a financial statement template for PT Garuda Indonesia Tbk. The main title is "[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry".

The table is structured as follows:

	31 December 2019	31 December 2018	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	383.368	43.582	Cash and cash equivalents
Wesel tagih			Notes receivable
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Dana yang dibatasi penggunaannya			Current restricted funds
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Current financial assets at fair value through profit or loss
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo			Current financial assets held-to-maturity investments
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual			Current financial assets available-for-sale
Aset keuangan lancar lainnya			Other current financial assets
Aset keuangan derivatif lancar			Current derivative financial assets
Piutang usaha			Trade receivables

At the bottom of the table, there are summary rows for each section, showing totals for 2019 and 2018.

Contoh perhitungan Rasio Keuangan (Menghitung *Current Ratio*)

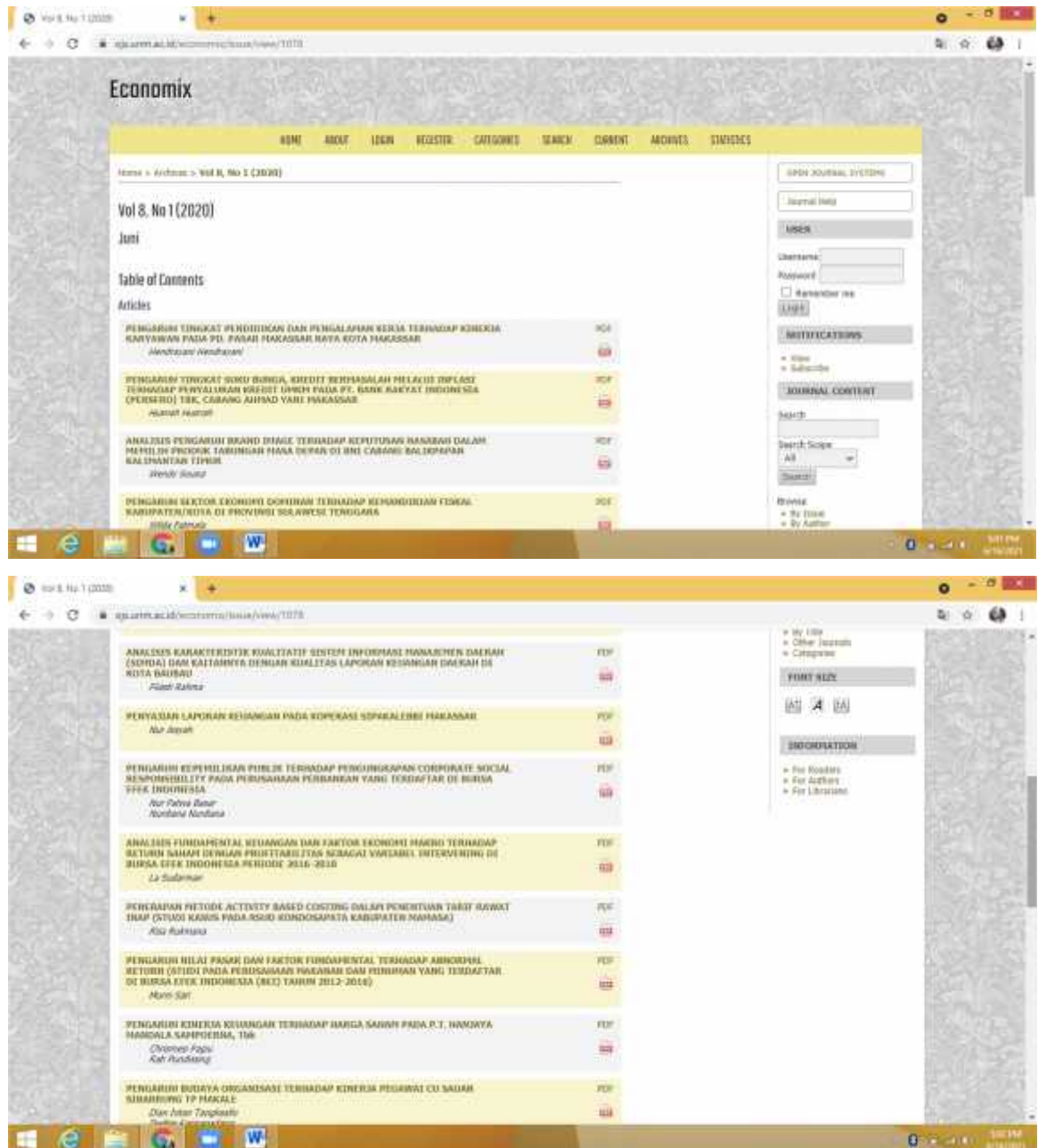
$Current\ ratio = \frac{a}{u} \frac{u}{u} \times 100$. lihat jumlah aktiva lancar dan utang

lancer pada laporan keuangan yang telah didownload. Kemudian masukkan

kedalam rumus. **Current Ratio** = $1,974,035 / 7,995,597 \times 100 = 24,29$ (Data diperoleh dari laporan Keuangan AALI).

5. Memberikan contoh jurnal rasio keuangan yang telah dipublikasi dan cara melakukan publikasi jurnal/hasil penelitian yang telah dibuat.

Berikut salah satu contoh tampilan menu utama jurnal rasio keuangan yang telah dipublikasi



Berikut salah satu contoh tampilan jurnal hasil publikasi

Jurnal Economix, Volume 8 Nomor 1, Juni 2020

**ANALISIS FUNDAMENTAL KEUANGAN DAN FAKTOR EKONOMI MAKRO
TERHADAP RETURN SAHAM
DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018**

La Sudarman
Politeknik Baubau
Email : sudarmanla132@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis adanya peran Rasio Profitabilitas sebagai variabel intervening dalam memediasi pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas dan Variabel Makro Ekonomi terhadap Return Saham. Sampel pada penelitian ini adalah 70 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu berdasarkan kelengkapan laporan tahunan dari setiap periode yang diteliti dan syarat yang telah ditentukan oleh peneliti. Untuk menguji hipotesis menggunakan analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Linear Regression*) dengan aplikasi program SPSS versi 16. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER) dan Variabel Makro Ekonomi (Inflasi) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Secara parsial CR, DER dan Inflasi berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Secara simultan Likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Variabel Makro Ekonomi (Inflasi) dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Return Saham. Secara parsial Inflasi dan ROA berpengaruh terhadap Return Saham. Sedangkan CR dan DER tidak berpengaruh terhadap Return Saham. Variabel Profitabilitas (ROA) mampu menjadi variabel intervening dalam memediasi pengaruh Likuiditas (CR) dan Solvabilitas (DER) terhadap Return Saham. Namun Profitabilitas (ROA) tidak mampu menjadi variabel intervening dalam memediasi pengaruh Variabel Makro Ekonomi (Inflasi) terhadap Return Saham.

Kata Kunci : Return Saham, Likuiditas, Solvabilitas, Variabel Makro Ekonomi, Profitabilitas

**ANALYSIS OF FINANCIAL FUNDAMENTAL AND MACRO ECONOMIC
FACTORS ON STOCK RETURN
WITH PROFITABILITY AS AN INTERVENING VARIABLE
IN INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2016-2018**

La Sudarman
Baubau Polytechnic
Email : sudarmanla132@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the role of profitability ratios as intervening variables in mediating the effect of liquidity and solvency ratios and macroeconomic variables on stock returns. The sample in this study were 70 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2018 period. Sampling uses a purposive sampling technique that is based on the completeness of the annual report of each period under study and the conditions set by the researcher. To test the hypothesis using Multiple Linear Regression analysis with SPSS version 16 application. Based on the results of data analysis, it shows that Liquidity (CR), Solvency (DER) and

untuk full textnya dapat mengunjungi laman :
<https://ojs.unm.ac.id/economix/issue/view/1078>

B. Kesimpulan

Kesimpulan pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut

1. Peserta pelatihan sangat antusias ketika mengikuti kegiatan. Para peserta dapat melihat manfaat kegiatan ini, yakni menambah pengetahuan pada bidang keuangan khususnya pada rasio keuangan.
2. Berdasarkan sharing yang dilaksanakan pada saat diskusi, tidak ada kesan buruk dari peserta selama pelaksanaan kegiatan, baik dari segi sarana dan prasarana

maupun penyampaian materi, hanya saja perlu dibuat dalam skala yang lebih luas dan beberapa hari agar penyampaian materinya tidak terburu-buru.

3. Pengabdian selanjutnya tetap diarahkan pada sharing masalah keilmuan khususnya pada analisis rasio keuangan, teknik pengumpulan data penelitian rasio keuangan, serta analisis data rasio keuangan menggunakan Aplikasi SPSS.

Demikian laporan kegiatan ini disusun sebagai bentuk pertanggung jawaban pelaksana, atas bantuan dari segala pihak disampaikan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani. 2008. *Analisis Rasio-Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba*. Tesis. Program Studi Magister Akuntansi Program Pasca Sarjana. Universitas Diponegoro : Semarang, Jawa Tengah.
- Dewi, Mutia. 2017. *Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Smartfren Telkom, Tbk*. Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI), Vol. 1, No. 1, Juni 2017. Prodi Manajemen Universitas Samudra. Langsa Aceh.
- Dewi, Putu. 2016. Pengaruh Rasio likuiditas, Profitabilitas, solvabilitas, aktivitas dan Penilaian Pasar Terhadap *Return Saham*. Jurnal Ilmiah Akuntansi • Vol. 1, No. 2, Hal: 109-132. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Rina, dkk. 2019. *Analisis Rasio Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. JURNAL BRAND, Volume 1 No. 2 Desember 2019 ISSN : 2715-4920. Universitas Muslim Maros.
- Saladin dan Oktariansyah. 2020. Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Pertumbuhan (Growth) Pada Perusahaan Sub Sektor *Pulp And Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Media Wahana Ekonomika, Vol. 17 No.3, Oktober 2020 : 257-270. Universitas PGRI Palembang.

LAMPIRAN**Lampiran 1 : Format Biodata Ketua Tim Pengabdian/Pelaksana**

1	Nama Lengkap	La Sudarman, S.Pd., MM.
2	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli/ Penata Muda Tingkat I/ IIIb
3	Jabatan Struktural	KJF/ KKD Pusat Karir dan Informasi Kerja
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	-
5	NIDN	0913048906
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Negeri Lama, 13 April 1989
7	Alamat Rumah	Lingkungan Wakoko I (Lembo), Kelurahan Wakoko Kecamatan Pasarwajo Kab. Buton
8	Nomor Telepon/Faks/HP	0822 9120 6411
9	Alamat Kantor	Jalan Lakarambau Kelurahan Lipu Kota Baubau
10	Nomor Telepon/Faks	04022823600
11	Alamat E-mail	sudarmanla132@gmail.com
12	Lulusan yang telah dihasilkan	-
13. Mata Kuliah yang diampu	1. Matematika Ekonomi dan Bisnis (Poltek BB)	
	2. Statistik Ekonomi dan Bisnis (Politeknik BB)	
	3. Analisis dan Estimasi Biaya (Poltek BB)	
	4. Akuntansi Biaya (USN Kolaka)	
	5. Pengantar Ekonomi (USN Kolaka)	
	6. Pengantar Manajemen (USN Kolaka)	
	7. Sistem Pengendalian Manajemen (USN Kolaka)	
	8. Hukum Bisnis (Universitas Terbuka)	
	9. Riset Operasi (Universitas Terbuka)	
	10. Studi Kelayakan Bisnis (Politeknik Baubau)	
	11. Integrated Marketing Communication	

Buku yang telah diterbitkan	Buku Ajar Dasar Dasar Akuntansi (2016), ISBN 978-602-401-128-4, Penerbit Deepublish.
Jurnal yang sudah dipublish	1. Peran Rasio Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap <i>Return</i> Saham. 2017. Jurnal Analisa Akuntans dan Perpajakan (JAAP).ejurnalunitomo. 2. Analisis Fundamental Keuangan dan Faktor Ekonomi Makro Terhadap <i>Return</i> Saham dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening di BEI Periode 2016-2018. 2020. Jurnal economix UNM.

RIWAYAT PENDIDIKAN

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Halu Oleo Kendari	Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang	-
Bidang Ilmu	Pend. Ekonomi Akuntansi	Manajemen Keuangan	-
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2013-2015	-
Judul Skripsi/Tesis/Diseriasi	Evaluasi Tes Buatan Guru Ekonomi Akuntansi TP 2010/2011	Peran rasio Solvabilitas dalam Memediasi Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Variabel Makro Ekonomi Terhadap Return Saham di BEI Periode 2012-2014	-
Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Dr Jafar Ahiri, M.Pd. Risal, S.Pd., M.Hum	Prof. Dr. Tatiek Nurhayati, MM	-

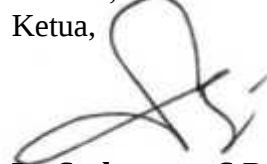
BIODATA ANGGOTA

1	Nama Lengkap	DILA ELVIRA
2	Tempat dan Tanggal Lahir	Baubau, 22 Desember 2001
3	Pekerjaa	Mahasiswa D4 Manajemen Pemasaran Internasional Politeknik Baubau
4	Alamat Rumah	Jln. Nganganaumala Kanakea, Lorong Pelangi
5	Nomor Telepon/Faks/HP	0852-7556-6767
6	email	dilaelvira23@gmail.com

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian pengembangan program studi.

Baubau, 10 Juni 2021
Ketua,



La Sudarman, S.Pd., MM
NIDN.0913048906



YAYASAN KESEHATAN NASIONAL BAUBAU
POLITEKNIK BAUBAU
 SK. NOMOR 478/KPT/II/2017

Kampus :
 Jl. Lakarambau Kota Baubau 93721
 Telp : 0402-2823600
 Faks : 0402-2823600
 Email : politeknikbaubau@gmail.com
 Website : www.politeknikbaubau.ac.id

Baubau, 27 Mei 2021

No : 1106/PL.B/D.PPPM/PM/V/2021
 Lamp : -
 Hal : Pemohonan Izin Pengabdian Kepada Masyarakat

Kepada Yang Terhormat,
 Kepala SMA Negeri 1 Siompu
 Di-

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

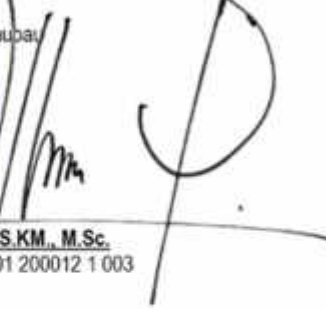
Teriring salam dan doa semoga aktivitas keseharian kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

Sehubungan dengan rencana pelaksanaan kegiatan program Pengabdian Kepada Masyarakat dalam rangka membina dan mengarahkan Dosen untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan Pengabdian di Perguruan Tinggi, maka melalui surat ini kami mengajukan permohonan izin bagi Dosen Pemula untuk melaksanakan pengabdian di SMA Negeri 1 Siompu. Berikut ini kami sampaikan nama Tim Pengusul, judul pengabdian dan waktu pengabdian:

Nama Tim Pengusul	:	
Ketua	:	La Sudarman, S.Pd., M.M. (NIDN. 0913048906)
Anggota	:	Dila Elvira (NPM. PBE190005)
Judul Pengabdian	:	Pengenalan Rasio Keuangan dan Manfaatnya dalam Penelitian.
Waktu Penelitian	:	Senin, 7 Juni 2021

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalam.


 Politeknik Baubau
 Direktur,

SAPRI L. S.K.M., M.Sc.
 NIP.197704012000121003

Tembusan Yth:

1. Ketua Yayasan Kesehatan Nasional Baubau
2. Wakil Direktur I (Akademik) Politeknik Baubau
3. Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Politeknik Baubau
4. Koord. Program Studi MPI Politeknik Baubau
5. Arsip



YAYASAN KESEHATAN NASIONAL BAUBAU
POLITEKNIK BAUBAU
SK NOMOR 478/KPT/I/2017

Kampus
 Jl. Lakarambau Kota Baubau 93721
 Telp : 0402-2823600
 Faks : 0402-2823600
 Email : politeknikbaubau@gmail.com
 Website : www.politeknikbaubau.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 1107/PL.B/D/ST.KPS5/V/2021

Yang bertandatangan di bawah ini:

NAMA : SAPRIL, S.KM., M.Sc.
 NIP : 19770401 200012 1 003
 JABATAN : DIREKTUR
 INSTITUSI : POLITEKNIK BAUBAU
 ALAMAT : JL. LAKARAMBAU KEL. LIPU, KOTA BAUBAU

Menugaskan kepada :

NO	NAMA	NIDN/NPM	JABATAN
1.	LA SUDARMAN, S.Pd., MM. (KETUA TIM)	0913048906	KJF/KKD PUSAT KARIR DAN INFORMASI KERJA
2.	DILA ELVIRA (ANGGOTA)	PBD190005	MAHASISWA

Sebagai Tim pengusul dalam rangka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di SMA Negeri 1 Siompu pada hari Senin tanggal 7 Juni 2021.

Demikian surat tugas ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Baubau, 27 Mei 2021

Politeknik Baubau
 Direktur,



SAPRIL, S.KM., M.Sc.
 NIP.19770401 200012 1 003

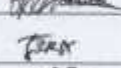
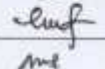
Tembusan Yth:

1. Ketua Yayasan Kesehatan Nasional Baubau
2. Wakil Direktur I (Akademik) Politeknik Baubau
3. Ketua LPPM Politeknik Baubau
4. Ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis
5. Ketua Program Studi Manajemen Pemasaran Internasional
6. Arsip

BERITA ACARA DAN DAFTAR HADIR PESERTA

KEGIATAN PENGENALAN RASIO KEUANGAN DAN KEGUNAANNYA DALAM PENELITIAN LAPORAN KEUANGAN

Pada Hari ini tanggal bulan Tahun 2021. Bertempat di Ruang Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Siompu, telah dilaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan Judul "**PENGENALAN RASIO KEUANGAN DAN KEGUNAANNYA DALAM PENELITIAN LAPORAN KEUANGAN**". Dengan daftar peserta yang hadir sebagai berikut:

No.	Nama Peserta	Jabatan	Tanda Tangan
1.	DIAN ARISTIAN	Siswa	
2.	FUJIARSI	Siswa	
3.	BAIDURI	Siswa	
4.	IFTAH	Siswa	
5.	ARWINA	Siswa	
6.	Fazril Astri	Siswa	
7.	Fajrin	Siswa	
8.	Artuna	Siswa	
9.	ELDA WIDELI.k	Siswa	
10.	Alfian	Siswa	
11.	FINA	Siswa	
12.	Sr. Wangun	Siswa	
13.	Beralina	Siswa	
14.	Natoliana	Siswa	
15.	Wa Darlia	Siswa	
16.	Sejianti	Siswa	
17.	SYAID AGYIDIK S.	Siswa	
18.	RAJUN	Siswa	
19.	mohamad datsir	Siswa	
20.			

23.	Yuli Rahim	Siswa	yuli
24.	Bekhal	Siswa	5/6
25.	Rishal	Siswa	Rishal
26.			
27.			
28.			
29.			
30.			



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 1 SIOMPU



Jalan Poros Siompu Desa Batuwu Kecamatan Siompu Email : sman_1siompu@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/347/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LA ODE MUHAMMAD ASFID, S.Pd.
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Siompu
NIP : 19690312 199412 1 005

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : LA SUDARMAN, S.Pd., MM.
NIDN : 0913048906
Pekerjaan : Dosen
Unit Kerja : Politeknik Baubau

Nama : Dila Elvira
NPM : PBE190005
Pekerjaan : Mahasiswa D4 Manajemen Pemasaran Internasional

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di SMA Negeri 1 Siompu dalam bentuk kegiatan "**Pengenalan Rasio Keuangan dan Kegunaannya dalam Penelitian Laporan Keuangan**". Yang telah dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 7 Juni 2021.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Batuawu, 7 Juni 2021
Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Siompu



LA ODE MUHAMMAD ASFID, S.Pd.
19690312 199412 1 005